

Pengaruh Perpustakaan Digital Terhadap Peningkatan Kunjungan Dan Minat Baca Siswa Sma Negeri 1 Plampang

¹Sumiati, ²Suparman, ³Supriyadi

^{1,2,3}Universitas Teknologi Sumbawa

Article Info

Article history:

Accepted: 19 Desember 2022

Publish: 11 Januari 2023

Kata Kunci:

Perpustakaan Digital, Kunjungan, Minat Baca

Article Info

Article Info

Accepted: 19 Desember 2022

Publish: 11 Januari 2023

Abstrak

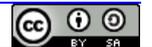
Latar belakang penelitian berkaitan dengan pengaruh perpustakaan digital terhadap kunjungan dan minat baca siswa di SMAN 1 Plampang. Tujuan penelitian ini adalah Menjelaskan model perpustakaan digital, menganalisis pengaruh perpustakaan digital terhadap peningkatan kunjungan dan minat baca siswa. Penelitian ini menggunakan metode campuran (mixed method) dengan design Concurrent Embedded Design. Populasi 140 siswa dan sampel berjumlah 33 siswa. Tehnik pengumpulan yaitu observasi, angket.

Berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut: Pengaruh perpustakaan digital di sekolah SMAN 1plampang tergolong baik, Rerata skor adalah 87,7, rerata skor pengunjung perpustakaan adalah 62,72 setiap bulannya meningkat, rerata skor minat baca tinggi dengan rerata 88.8. Perpustakaan digital berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kunjungan dan minat baca siswa. signifikasi diukur dari nilai 0.382 lebih besar dari 0,05. sehingga *Ha* diterima dan *Ho* ditolak. Saran penelitian adalah pengelola perpustakaan digital untuk terus berinovasi dalam meningkatkan pelayanan, tercipta perpustakaan digital yang nyaman untuk dikunjungi bagi para pemustaka di SMAN 1 Plampang.

Abstract

The research background is related to the influence of digital libraries on students' visits and reading interests at SMAN 1 Plampang. The purpose of this study is to explain the digital library model, analyzing the influence of digital libraries on increasing student visits and reading interest. This study used a mixed method with a Concurrent Embedded Design. The population was 140 students and the sample numbered 33 students. Collection techniques are observation, questionnaire. Based on the results of the study as follows: The influence of digital libraries in SMAN 1 Plampang schools is relatively good, the average score is 87.7, the average score of library visitors is 62.72 every month is increasing, the average reading interest score is high with an average of 88.8. Digital libraries have a significant effect on increasing student visits and interest in reading. Signification is measured from a value of 0.382 greater than 0.05. so *Ha* is accepted and *Ho* is rejected. The research suggestion is for digital library managers to continue to innovate in improving services, creating a digital library that is comfortable to visit for users at SMAN 1 Plampang.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Sumiati

Universitas Teknologi Sumbawa

Email: sumiati.sma@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Minat baca masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini didasarkan pada hasil survei PISA (Program for International Student Assessment) yang dirilis oleh Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) pada 2019 (OECD, 2019) menyatakan bahwa tingkat literasi masyarakat Indonesia di nomor 62 dari 70 negara. Hasil survei tersebut diperkuat oleh UNESCO yang menyebutkan bahwa masyarakat yang memiliki kegemaran membaca di Indonesia hanya 0,001 persen. Demikian juga halnya di Kabupaten Sumbawa, minat baca masyarakat di daerah ini masih rendah. Hal ini dapat diketahui dari pernyataan Bupati Sumbawa Mahmud Abdullah yang menyatakan bahwa indeks literasi masyarakat sumbawa masih berada pada kategori rendah dengan indeks 5.17 persen (Merdeka, 2021). Beliau menegaskan bahwa untuk meningkatkan indeks literasi tersebut, harus dilakukan secara

sinergi dengan semua pihak, tidak hanya dinas perpustakaan saja, tetapi dengan dinas kominfotik dan Dinas pendidikan (Merdeka, 2021).

Rendahnya minat baca masyarakat sumbawa tidak semata karena masyarakat di daerah tersebut malas. Faktor utama yang menyebabkan rendahnya literasi tersebut karena kurangnya kesempatan masyarakat sumbawa untuk mengakses informasi di perpustakaan. Hal ini disebabkan masyarakat sumbawa mayoritas bekerja sebagai petani yang sebagian besar waktunya dihabiskan di sawah atau ladang. Jika dikategorikan, masyarakat sumbawa termasuk pengguna potensial yaitu kelompok masyarakat yang tidak memiliki kesempatan ke perpustakaan karena keterbatasan fisik, waktu, hingga akses pengguna. Menurut Connaway pengguna potensial suatu perpustakaan adalah individu/kelompok masyarakat yang tidak pernah atau jarang menggunakan layanan perpustakaan tertentu (Connaway, 2015),.

Perpustakaan digital dapat dijadikan salah satu solusi terhadap sebaran informasi perpustakaan yang dapat menjangkau seluruh kalangan termasuk pengguna potensial (Kristyanto, 2019). Hal ini selaras dengan tujuan utama dari perpustakaan digital yaitu memberi layanan kepada pemustaka dengan memprioritaskan pada penggunaan dan penyaluran informasi yang cepat dan tepat (Widayanti, 2015). kehadiran perpustakaan digital diharapkan mampu meningkatkan kunjungan pengguna yang berdampak pada meningkatnya minat baca masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan menganalisis tentang “Pengaruh Implementasi Perpustakaan Digital terhadap Peningkatan Kunjungan dan Minat Baca Siswa di SMAN 1 Plampang.”

2. METODE

Desain penelitian terkait dengan rancangan struktur suatu penelitian. Dalam hal ini, Khairinal (Khairinal, 2016) berpendapat bahwa desain penelitian merupakan suatu rancangan struktur dalam penyelidikan yang disusun untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan dari suatu penelitian. Desain penelitian dirancang menggunakan pendekatan gabungan yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Karena pendekatan yang digunakan adalah gabungan maka metode yang digunakan juga metode gabungan atau metode campuran (mixed method). Menurut Calhoun (1994) dalam Ibrahim (Ibrahim *et al.*, 2018) mengemukakan bahwa penelitian metode campuran (mixed methods research design) adalah suatu prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis, dan “mencampur” metode kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian atau serangkaian penelitian untuk memahami permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan populasi seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Plampang tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah 140 siswa, sampel pada penelitian ini kelas XI IPS-2 sejumlah 33 siswa Teknik analisis data dalam penelitian ini yakni melalui dokumentasi, observasi dan penyebaran angket

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Model Perpustakaan Digital SMA Negeri 1 Plampang

Tabel 1. Prosentase Jawaban Responden Perpustakaan Digital Di SMAN 1 Plampang

| No | Pertanyaan | Jawaban Responden | | | |
|----|--|-------------------|------|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| | | % | % | % | % |
| 1 | Saya mengetahui, melihat dan menyaksikan adanya penggunaan perpustakaan digital di SMAN 1 Plampang. | 75,5 | 24,5 | 0 | 0 |
| 2 | Saya mendapat anjuran dan perintah dari kepala sekolah serta dibimbing untuk dapat menggunakan perpustakaan digital. | 81,8 | 15 | 0 | 0 |
| 3 | Saya sering menggunakan perpustakaan digital di rumah saat belajar. | 33,3 | 66,6 | 0 | 0 |
| 4 | Saya senang mengisi waktu luang dengan membaca buku di perpustakaan digital saat di rumah | 42,4 | 57,5 | 0 | 0 |
| 5 | Saya tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan <i>smartphone</i> untuk membuka Perpustakaan Digital. | 39,3 | 60,0 | 0 | 0 |
| 6 | Saya terbiasa mencari bahan pelajaran pada Perpustakaan Digital dengan menggunakan android. | 42,4 | 57,5 | 0 | 0 |
| 7 | Sebagian guru sejarah selalu mengajak siswa dan memberikan tugas untuk di cari pada perpustakaan | 39,3 | 60,0 | 0 | 0 |

| | | | | | |
|----|--|------|------|---|---|
| | digital. | | | | |
| 8 | Terdapat pelatihan penggunaan perpustakaan digital setiap sejak siswa pertama kali masuk di SMAN 1 Plampang. | 36,3 | 63,6 | 0 | 0 |
| 9 | Terdapat pelatihan khusus dalam penggunaan perpustakaan digital. | 51,5 | 48,4 | 0 | 0 |
| 10 | Setiap siswa yang login di aplikasi perpustakaan digital secara otomatis terekam dalam daftar hadir pengunjung perpustakaan digital. | 57,5 | 42,4 | 0 | 0 |

Berikut adalah hasil kuesioner dari 33 responden terkait dengan model perpustakaan digital di SMAN 1 Plampang

Tabel 2. Rerata Dan Standar Deviasi Respon Siswa Terhadap model Perpustakaan Digital Indo Pustaka Di SMAN 1 Plampang

| | | |
|--------------|--------------|-----------|
| N | Valid | 33 |
| Rerata | | 87,7 |
| Std. Deviasi | | 2,7 |

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa skor respon dari 33 responden terhadap model perpustakaan digital Indo Pustaka di SMAN 1 Plampang tergolong baik yaitu sebesar 87,7 dengan standar deviasi 2,7

Data Kunjungan ke Perpustakaan Digital dan Data Minat Baca Siswa

Dalam kurun waktu tiga bulan terakhir jumlah pengunjung dan rerata kunjungan per bulan ke perpustakaan digital Indo Pustaka dapat dilihat berikut ini.

Tabel 3. Jumlah Pengunjung dan Rata-rata Kunjungan

| Jumlah Pengunjung | Kunjungan | | | | Total | Rerata per bulan |
|-------------------|-----------|-----|-----|--------|-------|------------------|
| | Bulan | | | | | |
| | 22 Agus | Sep | Okt | 22 Nov | | |
| | 3 | 16 | 14 | 218 | 251 | 62,72 |

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah pengunjung semakin meningkat setiap bulannya, kecuali pada bulan Oktober terjadi penurunan. Jumlah pengunjung melonjak pada bulan November sebanyak 218 kunjungan. Total kunjungan empat bulan terakhir dari 22 Agustus sampai dengan 22 November sebanyak 251 kunjungan dengan rerata perbulan sebanyak 62,72 kunjungan.

Table 4. Prosentase Jawaban Responden Angket Minat Baca Siswa Kelas XI IPS 2 Di SMAN 1 Plampang

| No | Pertanyaan | Jawaban Responden | | | |
|----|--|-------------------|------|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| | | % | % | % | % |
| 1 | Apakah setelah anda mengenal perpustakaan digital anda merasa lebih giat membaca? | 93,9 | 6,0 | 0 | 0 |
| 2 | Menurut anda apakah perpustakaan digital dapat mempengaruhi keinginan anda untuk membaca? | 87,8 | 12,1 | 0 | 0 |
| 3 | Menurut anda apakah anda akan menggunakan perpustakaan digital setiap saat ketika anda butuh bahan bacaan? | 66,6 | 33,3 | 0 | 0 |
| 4 | Perpustakaan digital lebih lengkap, sehingga lebih mudah untuk menemukan dan membaca buku pelajaran yang dibutuhkan. | 51,5 | 48,4 | 0 | 0 |
| 5 | Membaca menjadikan kita berwawasan luas sehingga membaca adalah suatu kebutuhan. | 36,3 | 63,6 | 0 | 0 |
| 6 | Karena bisa diakses kapan saja, siswa bisa membaca buku pelajaran maupun novel di perpustakaan digital. | 36,3 | 63,3 | 0 | 0 |
| 7 | Membaca berbagai jenis novel yang ada dalam | 57,5 | 42,4 | 0 | 0 |

| | | | | | |
|---|---|------|------|------|---|
| | perpustakaan digital sangat menyenangkan. | | | | |
| 8 | Karena berbasis android, siswa dapat dengan mudah dan nyaman dalam mengakses bahan bacaan pada perpustakaan digital semudah memainkan <i>handphone</i> android. | 78,7 | 21,2 | 0 | 0 |
| 9 | Saat hendak membaca, saya semakin bersemangat karena saya yakin akan memperoleh hasil yang maksimal ketika membaca. | 0 | 84,8 | 15,1 | 0 |

Untuk data minat baca diperoleh dari 33 siswa sebagai responden terhadap angket minat baca siswa. Hasil responden 33 siswa berikut ini.

Tabel 5. Rerata dan Standar Deviasi Minat Baca Siswa

| | | |
|---|--------------|------|
| N | Valid | 33 |
| | Rerata | 88.8 |
| | Std. Deviasi | 2.9 |

Tabel 5 menunjukkan bahwa minat baca siswa di SMAN 1 Plampang tinggi dengan rerata skor 88,8 dan dengan standar deviasi 2,9.

Pengaruh Perpustakaan Digital Terhadap Minat Baca Siswa Kelas XI di SMAN 1 Plampang

A. Uji Normalitas

Tabel 6. *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

| | | <i>Unstandardized Residual</i> |
|--|-----------------------|--------------------------------|
| <i>N</i> | | 33 |
| <i>Normal Parameters^{a,b}</i> | <i>Mean</i> | .0000000 |
| | <i>Std. Deviation</i> | 1.98302522 |
| <i>Most Extreme Differences</i> | <i>Absolute</i> | .140 |
| | <i>Positive</i> | .140 |
| | <i>Negative</i> | -.116 |
| <i>Test Statistic</i> | | .140 |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> | | .099 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan pemaparan Tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa besarnya nilai Asymp. Sig. adalah sebesar 0.099 atau dibulatkan menjadi 0,10. Oleh karena nilai Asymp. Sig. lebih besar dari 0,05 maka data penelitian terdistribusi secara normal didasarkan pada kriteria uji normalitas.

B. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk melihat apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak. Untuk melakukan uji linieritas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 26. Hasil *output* atau keluaran uji linieritas disajikan pada Tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 7. Hasil Output Tabel Anova

| | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-----|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| X * | Between Groups | 127.374 | 4 | 31.844 | 8.952 | .000 |
| Y | Linearity | 116.059 | 1 | 116.059 | 32.629 | .000 |
| | Deviation from Linearity | 11.315 | 3 | 3.772 | 1.060 | .382 |
| | Within Groups | 99.595 | 28 | 3.557 | | |
| | Total | 226.970 | 32 | | | |

Berdasarkan pemaparan **Tabel 7** tersebut, maka dengan merujuk kriteria uji linieritas, variabel bebas (X) dan variabel (Y) dinyatakan terhubung secara linier karena nilai Sig. sebesar 0,382 jauh lebih besar dari 0,05.

C. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas merupakan uji terakhir dari uji asumsi klasik. Uji heteroskedasitas sendiri bertujuan untuk melihat baik atau tidaknya model regresi linier yang dibangun. Suatu model regresi linier yang dibangun dinyatakan baik jika pada model tersebut tidak ditemukan unsur heteroskedasitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedasitas pada suatu model regresi linier maka perlu dilakukan uji heteroskedasitas. Hasil uji heteroskedasitas menggunakan SPSS 26

di sajikan dalam

Tabel 8 Hasil uji heteroskedasitas menggunakan SPSS 26.0

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 12.719 | 6.678 | | 1.905 | .066 |
| | Bebas (X) | -.127 | .076 | -.287 | -1.670 | .105 |

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Berdasarkan pemaparan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai Sig.sebesar 0,105 yang mana lebih besar dari 0,05 sehingga model regresi linier yang dibangun dinyatakan bebas dari unsur heteroskedasitas.

Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana merupakan uji terakhir untuk menentukan pengaruh variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Uji regresi dilakukan dengan bantuan SPSS 26. Hasil uji regresi linier didasarkan pada hasil perhitungan SPSS 26 seperti disajikan pada Tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 9 Hasil Output SPSS Uji Regresi Linier Sederhana

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 21.991 | 11.733 | | 1.874 | .070 |
| | X | .762 | .134 | .715 | 5.696 | .000 |

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel tersebut diatas, diketahui terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) karena nilai Sig. sangat kecil yaitu 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05. Sehingga untuk membangun model regresi linier pada penelitian ini diperlukan koefisien dan sebuah konstanta pada **Tabel 4.5** tersebut. Adapun koefisien yang dimaksud adalah koefisien B dengan nilai 0,762 dan sebuah konstanta dengan nilai 21,991. Dari kedua buah nilai tersebut, dapat dibentuk sebuah persamaan linier yang menggambarkan model regresi linier yaitu:

$$Y = 0,762 + 21,991X$$

dengan Y dan X secara berturutan adalah variabel terikat (minat baca) dan X adalah variabel bebas (Implementasi perpustakaan digital Indo Pustaka).

3.2. Pembahasan

Perpustakaan digital menawarkan kemudahan akses dan fleksibilitas waktu kunjungan kepada para pemustaka atau pengguna perpustakaan digital SMAN 1 Plampang. Kemudahan dalam mengakses dan fleksibilitas waktu kunjungan ini sangat cocok bagi perpustakaan di sekolah. Hal ini karena waktu kunjung siswa ke perpustakaan konvensional sangat terbatas oleh waktu dan jarak serta membutuhkan biaya transportasi untuk menjangkau lokasi perpustakaan konvensional jika di luar jam sekolah. Jadi kehadiran perpustakaan digital di sekolah ini sangat membantu para warga sekolah untuk dapat mengakses buku di perpustakaan dalam bentuk digital dimanapun dan kapanpun.

Seperti perpustakaan digital pada umumnya, perpustakaan digital berbasis android yaitu Indo Pustaka di SMAN 1 Plampang juga memiliki motivasi yang sama yaitu untuk memberikan kemudahan bagi para pemustaka perpustakaan digital tersebut dalam mengakses perpustakaan digital tersebut secara fleksibel yang tidak dibatasi waktu dan tempat. Perpustakaan Indo Pustaka memiliki nilai lebih karena berbentuk aplikasi yang dapat dipasang di *smart phone* atau gawai para pemustaka. Hal ini, karena gawai atau *smart phone* sudah familiar di semua kalangan, mulai dari anak-anak hingga dewasa. Selain itu, juga dengan adanya perpustakaan berbasis android, sekolah secara tidak langsung mengurangi dampak negatif dari penggunaan gawai atau *gadget* bagi para siswa-siswi di SMAN 1 Plampang. Seperti ungkapan Zuhria dkk yang mengatakan bahwa dampak penggunaan dari gawai bergantung pada bagaimana pemanfaatan *gadget* itu sendiri (Zuhria *et al.*, 2022).

Kehadiran perpustakaan digital tidak serta merta berdampak baik bagi pemustaka perpustakaan digital tersebut. Tetapi, kehadiran perpustakaan digital tersebut harus disertai dengan sistem manajemen yang berkualitas agar dapat benar-benar memberikan dampak yang positif bagi para pemustaka. Sebuah studi menunjukkan bahwa manajemen perpustakaan digital yang terencana dengan

baik memiliki dampak yang positif terhadap pengaruh minat baca siswa (Irfani & Sholeh, 2022). Oleh karena itu, selain menyediakan layanan perpustakaan digital di sekolah, SMAN 1 Plampang juga berusaha melakukan inovasi terkait manajemen perpustakaan digital di sekolah tersebut.

Untuk menjamin kemudahan aktivitas akses bagi pemustaka, penyedia layanan perpustakaan Indo Pustaka di SMAN 1 Plampang melakukan inovasi. Adapun inovasi yang telah dilakukan oleh pengelola layanan perpustakaan Indo Pustaka dalam memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pemustaka adalah dengan memasang server atau *access point* yang dikhususkan untuk perpustakaan digital Indo Pustaka. Dengan adanya server mandiri ini menjadikan warga sekolah atau pemustaka leluasa dalam mengakses atau berkunjung ke perpustakaan digital SMAN 1 Plampang. Keleluasaan dalam mengakses perpustakaan digital Indo Pustaka didukung oleh kecepatan internet yang maksimal serta server perpustakaan digital yang tidak terlalu sibuk oleh aktivitas *online* yang tidak berkaitan dengan penggunaan perpustakaan digital tersebut. Hal ini karena laman *website* yang ramai oleh pengunjung dapat menyebabkan pembatasan atau penurunan kecepatan maksimum yang boleh diakses oleh penggunaannya, sehingga beban kerja hardware server dari server tersebut tidak berat (Anonim, 2014).

Kemudahan dalam aktivitas mengakses perpustakaan digital berimplikasi terhadap frekuensi kunjungan perpustakaan digital di SMAN 1 Plampang. Berdasarkan data penelitian, terdapat lonjakan kunjungan ke perpustakaan digital Indo Pustaka terutama pada satu bulan terakhir terhitung sejak bulan oktober 2022. Lonjakan pengunjung tersebut tentu didukung oleh sistem manajemen perpustakaan digital Indo Pustaka yang semakin membaik. Hal ini relevan dengan hasil studi yang menyebutkan bahwa ada hubungan antara pelayanan perpustakaan dan tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan tersebut (Aulia & Mahnun, 2021). Jadi semakin baik pelayanan perpustakaan misalnya dalam hal kemudahan akses dan fleksibilitas waktu untuk mengakses dapat berdampak pada peningkatan jumlah kunjungan para pemustaka ke perpustakaan digital tersebut.

Selain faktor kemudahan dan fleksibilitas dalam penggunaan perpustakaan digital, faktor eksternal seperti adanya dorongan dari sekolah dapat mempengaruhi minat pengguna dalam menggunakan atau mengunjungi teknologi dalam hal ini perpustakaan digital Indo Pustaka (Wibowo *et al.*, 2018). Dorongan tersebut dapat berupa himbuan atau penciptaan suatu kebijakan atau keadaan yang memaksa para siswa untuk mengunjungi perpustakaan Indo Pustaka. Misalnya, dengan pemberian PR atau tugas-tugas lainnya yang memerlukan kepustakaan untuk menyelesaikannya. Sehingga para siswa tersebut mau tidak mau arahkan untuk mengunjungi perpustakaan digital Indo Pustaka.

Perpustakaan digital Indo Pustaka di SMAN 1 Plampang berpengaruh terhadap minat baca siswa. Hal ini didasarkan pada hasil analisis data penelitian menggunakan regresi linier sederhana yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh perpustakaan digital (Indo Pustaka) terhadap minat baca siswa. Hasil ini sesuai dengan hasil studi yang menyatakan bahwa secara parsial perpustakaan digital berpengaruh terhadap minat baca siswa (Gianto, 2017). Perpustakaan digital (Indo Pustaka) tidak hanya didukung oleh faktor kemudahan dan keluwesan dalam mengaksesnya, namun didukung pula oleh penyediaan berbagai koleksi bahan bacaan yang bervariasi. Hal ini selaras dengan hasil studi yang menyebutkan bahwa variasi koleksi bacaan digital merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat baca peserta didik (Dewi *et al.*, 2021). Peningkatan minat baca siswa tersebut tentu saja tidak terlepas dari kualitas manajemen atau pelayanan dari perpustakaan digital Indo Pustaka di SMAN 1 Plampang. Karena dengan kualitas pelayanan yang baik akan menimbulkan rasa senang dan puas pada pemustaka terhadap perpustakaan digital sehingga pemustaka akan cenderung mengunjungi perpustakaan digital tersebut. Hal ini berpijak pada hasil penelitian yang menyatakan bahwa kepuasan pemustaka berpengaruh secara signifikan terhadap loyalitas pemustaka (Anton Risparyanto, 2017).

Adapun relasi antara implementasi perpustakaan digital terhadap minat baca siswa di SMAN 1 Plampang dapat dituliskan berikut ini:

$$Y = 0,762 + 21,991X$$

dengan Y adalah vairabel terikat yang mewakili minat baca siswa, X adalah variabel bebas yang mewakili perpustakaan digital. Angka 0,762 pada persamaan tersebut adalah koefisien yang menyatakan bentuk pengaruh (tanda + untuk pengaruh positif dan tanda – untuk pengaruh negatif). Karena koefisien bertanda positif maka persamaan tersebut memiliki makna bahwa antara perpustakaan digital (X) berpengaruh positif terhadap minat baca siswa (Y). Selanjutnya, konstanta persamaan, 21,991 menyatakan besarnya minat baca siswa ketika tidak ada pengaruh dari variabel perpustakaan digital Indo Pustaka atau variabel X.

4. KESIMPULAN

1. Perpustakaan digital Indo Pustaka di SMAN 1 Plampang telah menjadi prioritas disekolah tersebut yang ditandai dengan penyediaan server internet khusus untuk menjalankan program perpustakaan digital tersebut dan terpisah dari server sekolah. Hal tersebut bertujuan supaya daya akses perpustakaan digital Indo Pustaka stabil dan maksimum. Berdasarkan hasil kuesioner menunjukkan bahwa penerapan atau implementasi perpustakaan digital Indo Pustaka di SMAN 1 Plampang sudah baik.
2. Perpustakaan digital Indo Pustaka ditambah dengan inovasi dari pengelola layanan di SMAN 1 Plampang memberikan dampak pada peningkatan jumlah kunjungan ke perpustakaan digital Indo Pustaka dan minat baca siswa. Peningkatan yang sangat mencolok terjadi sejak 1 November sampai 22 November 2022.
3. Perpustakaan digital Indo Pustaka berpengaruh secara signifikan terhadap minat baca siswa di SMAN 1 Plampang. Hasil ini ditunjukkan melalui uji regresi linier sederhana. Adapun relasi antara perpustakaan digital Indo Pustaka (X) dan minat baca siswa (Y) secara matematis dapat ditulis: $Y = 0,762 + 21,991X$.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji hanyalah milik Allah SWT, penulis mengucapkan terima kasih kepada Pembimbing 1 dan Pembimbing 2 yang telah memberikan banyak masukan dan saran sehingga penelitian ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Kemudian ucapan yang sama kami sampaikan kepada Kepala Sekolah yang telah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMAN 1 Plampang

Semoga segala bimbingan, bantuan dan dukungan dari semua pihak diberi balsam oleh Allah SWT.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Anonim 2014. No Title. *Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia*. Tersedia di <https://fk.uui.ac.id/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kecepatan-akses-internet/>.
- Anton Risparyanto 2017. Pengaruh Kualitas Layanan Pustakawan terhadap Loyalitas Pemustaka dengan Variabel Intervening Kepuasan Pemustaka. *Jurnal Perpustakaan*,
- Aulia, W.D. & Mahnun, N. 2021. Hubungan antara Pelayanan Perpustakaan dengan Tingkat Kunjungan Siswa ke Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar. *Jurnal Administrasi Pendidikan & Konseling Pendidikan: JAPKP*, Volume 2(No 1)
- Connaway, L.S. 2015. The Library in the Life of the User: Engaging with People Where They Live and Learn. Tersedia di <https://www.oclc.org/content/dam/research/publications/2015/oclcresearch-library-inlife-of-user.pdf>.
- Devi, Katrin Setio. 2021. Kajian literatur: implementasi perpustakaan Digital di perguruan tinggi. *Jurnal El-Pustaka*: 02 (02): 01-16 (2021) DOI: 10.24042/el-pustaka.v2i2.10441.
- Dewi, E.G.A., Dewi, P.A.C. & Sudiartika, I.B.K. 2021. Pengaruh Perpustakaan Digital dalam Meningkatkan Minat Membaca Mahasiswa di STMIK Primakara. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Gianto, R. 2017. Pengaruh Perpustakaan Digital dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Baca Siswa Di Sma Nu 1 Gresik. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 5(1).
- Ibrahim, A., Alang, A.H., Mad, Baharuddin, Ahmad, M.A. & Darmawati 2018. *Metodologi Penelitian*. Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Irfani, I.D. Al & Sholeh, M. 2022. Manajemen E-Library dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 09(05):
- Khairinal 2016. *Menyusun proposal skripsi, tesis, & disertasi*. Jambi: Salim.
- Kristyanto, D. 2019. Perpustakaan Digital dan Kelompok Pengguna Potensial. *Khazanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*,
- Merdeka, W. 2021. Peningkatan Indeks Literasi Butuh Sinergi antar Komponen Bangsa. *Sumbawa, NTB: Perpustakaan Naional*.
- OECD 2019. Programme for International Student Assessment (PISA).
- Wibowo, Y.H., Wijayanto, H. & Daryanto, H.K. 2018. Faktor yang Memengaruhi Minat Penggunaan Perpustakaan Digital (Studi Kasus Pada IPB dan UBINUS). *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 4(3). Tersedia di <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jabm/article/view/22979>.
- Zuhria, A.F., Kurnia, M.D., Jaja, J. & Hasanudin, C. 2022. Dampak Era Digital terhadap Minat Baca Remaja. *Jubah Raja (Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran)*, 1(2).